

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil lapangan yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

Mengenai faktor yang melatar belakangi terjadinya transformasi petani padi menjadi petambak pada masyarakat Desa Teluk Meku Kecamatan Babalan yaitu masyarakat ingin mengubah nasib dengan melakukan transformasi mereka mendapatkan meningkatkan pendapatan yang lebih sehingga mampu mengubah perekonomian mereka. Tidak hanya pendapatan, faktor transformasi mata pencaharian masyarakat juga dipengaruhi oleh keefisienan jangka waktu panen. Petani padi memiliki jangka waktu panen dengan kurang lebih enam bulan sekali, sedangkan petani sawit setelah pohon sudah berbuah dapat dipanen secara rutin selama dua minggu sekali. Sedangkan petambak dapat memanen dalam jangka waktu tiga bulan sekali, meskipun jangka waktunya tidak secepat petani sawit, hasil dari tambak lebih besar dibandingkan hasil panen sawit. faktor lain terjadinya konversi lahan di Desa Teluk Meku, yaitu adanya salah satu masyarakat yang melakukan uji coba pembukaan lahan pertambakan di desa tersebut. Setelah hal tersebut dianggap berhasil, masyarakat lainnya mulai membuka lahan pertambakan, baik itu membongkar lahan kebun sawit mereka maupun halaman belakang rumah

mereka. Ia berperan sebagai agen of change dalam perubahan mata pencaharian pada masyarakat Desa Teluk Meku.

1. 2. Sedangkan proses transformasi, dimulai pada tahun 2005 masyarakat Desa Teluk Meku ini masih didominasi oleh pertanian, dimana pertanian dianggap sebagai suatu sumber penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Namun pada tahun 2006 penghasilan pertanian mulai tergantikan oleh adanya kebun sawit. Setelah beberapa tahun keberadaan kebun sawit muncul di Desa Teluk Meku, konversi lahan menjadi pertambakan. Munculnya lahan pertambakan mulai pada tahun 2013. Namun, dalam hal baru dalam konversi lahan masyarakat mengalami beberapa konflik akibat dari perubahan yang dialami masyarakat.
2. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu mulai dari dampak ekonomi dari transformasi ini yaitu semakin meningkatnya perekonomian masyarakat, beragam pekerjaan yang muncul mulai dari buruh tani, buruh kebun, dan buruh tambak. Sedangkan dampaknya yaitu membuat relasi sosial dalam masyarakat menjadi bervariasi. Sebelumnya sebagai petani padi dan buruh petani saja, tetapi sekarang sudah ada pekebun sawit dengan buruh kebun sawit serta petambak dengan buruh tambak, sehingga membuat perubahan dalam topik pembicaraan masyarakat, yang biasanya membahas seputar pertanian kini sudah beragam. Perubahan mata pencaharian dalam masyarakat juga berdampak terhadap kehidupan

budaya masyarakat. sebelumnya petani memiliki sistem kepercayaan yaitu berdo'a sebelum penyemaian bibit padi yang diberi nama kenduri sawah. Namun akibat dari munculnya mata pencaharian baru, kebiasaan itupun hilang. Sedangkan mata pencaharian baru tidak ada lagi menimbulkan sistem kepercayaan yang baru pada masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis merumuskan beberapa saran dan masukan terhadap proses terjadi transformasi mata pencaharian pada masyarakat Desa Teluk Meku yaitu;

1. pertama masyarakat mampu beradaptasi dengan lingkungan baru mereka. Bagi masyarakat yang melakukan transformasi harus dapat mempertahankan tanggung jawabnya mengenai dampak yang dapat merugikan pihak lainnya.
2. Kedua, perangkat desa harus lebih memperhatikan perubahan yang terjadi pada masyarakatnya terutama pada pendataan yang harus diperbaiki ataupun diperbaharui kembali sehingga dapat diketahui perkembangan yang dialami oleh masyarakatnya. Serta hubungan desa dengan masyarakat untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh masyarakatnya serta solusi pada kendala tersebut tersebut dengan bersama-sama.